

Kerangka Acuan Peluncuran
Nasional Kurikulum dan Manual Pelatihan Budidaya Berkelanjutan (*Good Agriculture Practices-GAP*) dan Pasca Panen (*Post-harvest*) Kopi Robusta



Dasar Pemikiran

Sekilas tentang Penyusunan Nasional Kurikulum dan Manual Pelatihan Kopi Robusta Berkelanjutan

Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi dan mutu Kopi Robusta di Indonesia adalah melakukan pemberdayaan pada petani kopi melalui pelatihan budidaya berkelanjutan dan pasca-panen dengan menggunakan kurikulum dan manual pelatihan yang standar. Pelatihan bagi petani dengan menggunakan bahan dan metode pelatihan yang standar, diharapkan bisa memberdayakan petani dan membantu petani membantu Petani dalam menghadapi permasalahan kesulitan memperoleh prasarana dan sarana produksi, kepastian usaha, risiko harga, kegagalan panen, praktik ekonomi biaya tinggi serta perubahan iklim dan sekaligus memberikan perlindungan terhadap hak-hak mereka sebagai petani (UU 19 tahun 2013, pasal 1).

Sehubungan pemberdayaan dan perlindungan petani, Pemerintah dan Pemerintah Daerah melakukan koordinasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan Pemberdayaan Petani untuk melaksanakan Strategi Pemberdayaan Petanian, melalui pendidikan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, fasilitasi pembiayaan dan permodalan, akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, dan penguatan kelembagaan (UU 19 tahun 2013, pasal 42-81), serta Peraturan Menteri Pertanian No 120 tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan serta Sertifikasi Kompetensi Petani dan Peraturan Menteri Pertanian No 120 tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan serta Sertifikasi Kompetensi Petani.

Dasar hukum diatas telah mendorong para pemangku kepentingan disektor Kopi bekerjasama dengan Kementerian Pertanian RI melalui Pusat Pelatihan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM), Pusat Penyuluhan Pertanian dan Direktorat Tanaman Tahunan dan Penyegar, SCOPI (*Sustainable Coffee Platform of Indonesia*) dan SCP (Sustainable Coffee Program)-IDH berinisiatif untuk membuat panduan pelatihan kopi berkelanjutan yaitu Nasional Kurikulum dan Manual Pelatihan Kopi Robusta bagi petani. Materi penyusunan kurikulum dan manual pelatihan ini mengaju pada Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) no 49/2014 tentang Pedoman Budidaya Kopi yang baik (*Good Agriculture Practices-GAP on Coffee*).

Proses Penyusunan

Penyusunan Nasional Kurikulum dan Manual Pelatihan Kopi Robusta Berkelanjutan diawali dengan pembentukan tim pengarah nasional. Tim ini dibentuk berdasarkan surat persetujuan pembentukan tim pengarah melalui surat Kepala Pusat Pelatihan Pertanian No: 634/SM.140/J3/06/2015, 25 June

2015. Tim pengarah dipimpin oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian, dengan wakil ketua Kepala Pusat Penyuluhan, Direktur Tanaman Tahunan dan Penyegar dan SCP-IDH. Anggota tim pengarah terdiri dari perwakilan pihak swasta dan SCOPI. Tim pengarah bertugas memberikan masukan dan memberikan persetujuan pada proses dan tahapan penyusunan manual kurikulum ini. Para pemangku kepentingan aktif memberikan masukan pada proses penyusunan dan penulisan naskah manual ini yaitu antara lain Pusat Penelitian Kopi dan Kakao (*ICCRI-Indonesia Coffee and Cocoa research Institute*), pusat penelitian perkebunan, Kementerian Koordinator Perekonomian, Kementerian perdagangan dan Kementerian Perindustrian, Perwakilan Pemerintah dari sentra produsen Kopi Robusta (Lampung, Sumatera Selatan, Jambi, Malang dan Flores), Organisasi petani dan koperasi petani, lembaga swadaya masyarakat (pengiat kopi), Gabungan Eksportir Kopi Indonesia (GAEKI), Anggota SCOPI dan Universitas.

Kurikulum dan manual pelatihan ini ditulis oleh tim Widya Iswara (WI), yaitu 6 orang perwakilan sentra produsen kopi dari Lampung, Malang dan Makassar. Proses penyusunan dan penulisan dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan antara lain (a) rapat tim pengarah (a) lokakarya konsultasi publik (c) rapat dan lokakarya tim penulis (d) penulisan naskah (e) lokakarya konsultasi publik hasil penulisan naskah dan design buku (f) rapat persetujuan finalisasi buku dan strategi penerapannya.

Pemberdayaan Petani melalui Pelatihan Berstandar

Penerapan Nasional Kurikulum dan Manual Pelatihan Kopi Robusta berkelanjutan, diharapkan bisa merubah praktik-praktik budidaya dan pasca panen Kopi oleh petani kearah yang lebih baik dan berdampak pada peningkatan produksi dua kali lipat dari produksi yang dihasilkan sekarang. Dari Aspek pasca-panen, petani diharapkan mampu meningkatkan mutu kopi sehingga sesuai dengan standar mutu yang dihendaki oleh pasar, dengan mutu yang berstandar diharapkan kopi petani memperoleh harga tambahan paling kurang 2000-3000 rupiah per kg Kopi Kering.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka penerapan Nasional kurikulum dan Manual Pelatihan ini perlu diterapkan dengan baik dan didukung oleh para pemangku kepentingan di sektor Kopi Robusta. Strategi penerapan dan pemberdayaan petani ditargetkan bisa melatih petani Kopi Robusta paling kurang 66,500 petani sampai dengan 2020, menciptakan pelatih utama sebanyak 120 orang dan pelatih dari kader petani sebanyak 3,600 kader tani. Ilustrasi strategi pelatihan disajikan dibawah ini:



Penerapan Nasional Kurikulum dan Manual pelatihan ini akan di mulai di Provinsi Lampung dan Sumatera Utara dengan kegiatan Training of Trainer (TOT) untuk *master trainer* (pelatihan pelatih utama, angkatan I). Pada pelatihan angkatan I akan dilatih sebanyak 60 peserta di Provinsi Sumatera Selatan. Pelatihan angkatan II akan dilakukan di Provinsi Lampung.

Tujuan dan Hasil yang di harapkan dari Peluncuran Nasional Kurikulum dan Manual Pelatihan

Peluncuran Nasional Kurikulum dan Manual Pelatihan Kopi Robusta berkelanjutan, dimaksudkan untuk mensosialisasikan kepada pemangku kepentingan sektor Kopi dan khususnya Kopi Robusta serta kepada publik bahwa Nasional Kurikulum dan Manual Pelatihan Kopi Robusta Berkelanjutan telah tersedia dan bisa digunakan sebagai pedoman dalam memberikan pelatihan dan pemberdayaan petani Kopi Robusta di Indonesia.

Adapun keluaran yang diharapkan dari peluncuran Nasional Kurikulum dan Manual Pelatihan ini adalah:

- a. Para pemangku kepentingan mengetahui bahwa kurikulum dan panduan pelatihan untuk pelatih tentang GAP dan Pasca-panen Kopi Robusta Berkelanjutan telah tersedia dan siap digunakan oleh para pihak untuk memberikan pelatihan pada petani Kopi Robusta.
- b. Ditandatangani memorandum saling pengertian (MSP)-*Memorandum of understanding (MoU)* antara Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Lampung masing-masing dengan SCOPI untuk pelaksanaan ToT dan pemerapan manual pelatihan untuk petani di wilayah masing-masing.
- c. Penyerahan secara simbolis Naskah Nasional Kurikulum dan Manual Pelatihan Kopi Robusta Berkelanjutan dari Kementerian Pertanian, Pusat Pelatihan kepada perwakilan para pihak dan kader petani.
- d. Tersosialisasikan program pengembangan Kopi berkelanjutan melalui *Global Coffee Platform (GCP)*. GCP merupakan pengembangan program dari SCP yang bekerjasama dengan SCOPI dan para pihak disektor Kopi Berkelanjutan di Indonesia.

Waktu dan Tempat

Peluncuran akan dilakukan pada **tanggal 2 Mei 2016**, bertempat di Kantor Kementerian Koordinator Perekonomian RI, Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4, Jakarta.

Tempat : Gedung Maramis II, Kantor Kementerian Koordinator Perekonomian RI.

Jam : 08.30- 15.00 WIB.

Peserta

Peluncuran Nasional Kurikulum dan Manual Pelatihan Kopi Robusta Berkelanjutan akan dihadiri kurang 100 peserta para pihak dan publik yang terkait dengan pengembangan dan bisnis Kopi di Indonesia, antara lain perwakilan pemerintah, perwakilan petani/produsen Kopi, pengusaha kopi, peneliti, universitas dan asosiasi kopi di Indonesia, dan lembaga donor yang memfokuskan pada pemberdayaan petani dan kopi berkelanjutan.

Registrasi/Konfirmasi Kehadiran

Mohon konfirmasi kehadiran peserta pada **Sdr. Siti Muryani Ika Wulandari (Ika)-Sekretariat SCOPI**.

HP : +6281288273784 T: +62 (0) 21 2952 9853 F : +62 (0) 21 2952 9854

Email : info.scopi@gmail.com

Agenda Peluncuran

Waktu	Agenda
08.30-10.00	Registrasi peserta
10.00-10.30	Penjelasan tentang proses penyusunan Nasional Kurikulum dan Manual Pelatihan Kopi Robusta Berkelanjutan
10.30-11.15	Sambutan Peluncuran Nasional Kurikulum dan Manual Pelatihan Kopi Robusta dari Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kementerian Pertanian. Dilanjutkan Penyerahan Manual Pelatihan secara simbolis kepada Deputi II Bidang Pertanian dan Pangan, Kementerian Koordinator Perekonomian.
11.15-12.00	Penyerahan Manual Pelatihan kepada perwakilan pemangku kepentingan/para pihak oleh Deputi II Bidang Pertanian dan Pangan, Kementerian Koordinator Perekonomian.
12.00-12.15	Penandatanganan Memorandum Saling Pengertian (MSP) Penerapan Nasional Kurikulum dan Manual Pelatihan Kopi Robusta Berkelanjutan antara Disnas Perkebunan Sumatera Selatan dan Dinas Perkebunan Lampung masing-masing dengan SCOPI.
12.15-13.30	ISOMA dan <i>networking</i>
13.30-14.30	Presentasi sosialisasi Program Kopi Berkelanjutan, <i>pengembangan Sustainable Coffee Program (SCP) menjadi Global Coffee Program (GCP), for a Sustainable Coffee World.</i>
14.30-14.45	Penutupan oleh Ketua Dewan Pengurus SCOPI
14.45-15.00	Pembagian Nasional Kurikulum dan Manual Pelatihan Kopi Robusta Berkelanjutan pada peserta(*)

(*) Hanya peserta yang teregistrasi yang bisa memperoleh Nasional Kurikulum dan Manual Pelatihan Kopi Robusta Berkelanjutan

Anggaran dan Sumber Biaya

Acara peluncuran Nasional Kurikulum dan Manual Pelatihan Kopi Robusta Berkelanjutan bersumber dari biaya program SCOPI bekerjasama sama dengan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM, Kementerian Pertanian RI.